

Solusi keamanan publik

Organisasi keamanan publik menggunakan teknologi *Geographic Information System* (GIS) untuk menjadikan Indonesia tempat tinggal, bekerja, dan bermain yang lebih nyaman.

Teknologi GIS membantu pengambil keputusan dengan pemetaan dan kemampuan analisis – sehingga mereka dapat secara proaktif mengidentifikasi risiko, memahami secara akurat potensi dampaknya, dan mengembangkan mitigasi dan tanggap bencana yang efektif.

Secara khusus, teknologi GIS menyediakan tiga kunci penting dalam keamanan publik, yaitu: manajemen tanggap darurat; penegak hukum; dan, keamanan dalam negeri.

Solusi manajemen tanggap darurat

Lembaga tanggap darurat di Indonesia mengandalkan teknologi GIS untuk mengatasi tantangan, memitigasi risiko, memenuhi persyaratan misi – baik dalam kasus kebakaran, badai, banjir, maupun kabut asap.

Peta dan analisis GIS memuat data yang sangat banyak dan mengubahnya menjadi informasi untuk ditindaklanjuti – memudahkan lembaga tanggap darurat untuk:

- » Menyediakan respons dan rencana mitigasi yang efektif
- » Mengoptimalkan kesadaran situasional saat krisis
- » Mengelola sumber daya dengan efektif
- » Menjalankan rencana pemulihan secara efisien

Solusi penegak hukum

Teknologi *Geographic Information System* (GIS) membantu polisi dan aparat keamanan dalam melindungi dan melayani masyarakat – mulai dari pemetaan kriminalitas sampai indentifikasi lokasi rawan.

Teknologi GIS memetakan dan menganalisis data untuk memaparkan pola dan hubungan yang mungkin tidak disadari sebelumnya.

Dengan menyediakan pengetahuan geografis dalam situasi penegakan hukum, teknologi GIS membantu semua pihak – seperti analis kriminal, investigator, komandan dan petugas kepolisian – untuk melihat, memahami, mempertanyakan, menginterpretasikan, dan memvisualisasikan data.

Solusi keamanan dalam negeri

Pimpinan keamanan dalam negeri Indonesia mendorong penggunaan teknologi *Geographic Information System* (GIS) untuk menghasilkan informasi yang dapat menyelamatkan nyawa, mengamankan masyarakat, dan meningkatkan operasi.

GIS membantu lembaga keamanan negara dengan menyediakan kemampuan *real-time* dalam memvisualisasikan pola aktivitas yang mencurigakan, memetakan lokasi terduga teroris, mengidentifikasi ancaman baru, memperkuat keamanan perbatasan, dan mengungkap tren perilaku tersangka.

Teknologi GIS juga memberikan pengetahuan geografis mengenai permasalahan dalam negeri dan membantu aparat dalam mengambil keputusan yang cepat dan akurat.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai peran GIS dalam lembaga keamanan publik di Indonesia, silakan hubungi Esri Indonesia di (21) 2940 6355.

